

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan harga Kabupaten Konawe Kepulauan didasarkan pada informasi Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan dinas Ketahanan Pangan yang dikeluarkan secara mingguan dan bulanan.

2. Harga rata-rata beberapa komoditas Pangan cenderung stabil selama 3 (tiga) bulan terakhir dan terjadi kenaikan harga yang cukup signifikan.

3. Harga rata-rata komoditas Pangan sebagian relatif naik selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut :

a. Komoditas Cabai Merah Besar naik sebesar Rp85.400 atau 38,73% kenaikan disebabkan tempat mengambil stok yaitu di kota Kendari mengalami kenaikan harga.

b. Komoditas Bawang Merah naik sebesar Rp57.800 atau 5,86%, kenaikan diperkirakan akibat tempat mengambil stok yaitu di kota Kendari mengalami kenaikan harga.

4. Harga rata-rata komoditas Pangan sebagian relatif menurun selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut :

a. Komoditas Beras Premium turun sebesar Rp15.000 atau 4,82%, penurunan diperkirakan akibat bertambahnya pasokan.

b. Komoditas Bawang Putih turun sebesar Rp48.200 atau 3,40%, penurunan diperkirakan akibat bertambahnya pasokan.

c. Komoditas Cabai Rawit turun sebesar Rp50.000 atau 7,27%, penurunan diperkirakan akibat bertambahnya pasokan.

5. Komoditas Minyak Kita naik sebesar Rp20.700 atau 24,15%, dikenakan diperkirakan stok berkurang.

6. Komoditas pangan pokok yang lain relatif normal dari harga

No.	KOMODITAS	HARGA RATA-RATA APRIL 2026 (Rp)	HARGA RATA-RATA MEI 2026 (Rp)	HARGA RATA- RATA JUNI 2026 (Rp)	¹ Beras Medium
2	Beras Premium	15.760	15.300	15.000	
3	Jagung	9.800	10.000	10.000	
4	Bawang Merah	54.600	51.050	57.800	
5	Bawang Putih	49.900	45.000	48.200	
6	Cabai Besar	52.320	60.825	85.400	
7	Cabai Rawit	53.920	50.000	50.000	
8	Ikan Kembung	22.400	22.175	31.200	

9	Daging Ayam Ras	42.300	40.875	40.800
10	Telur Ayam Ras	35.200	30.100	29.800
11	Gula Pasir kemasan	20.000	20.150	20.200
12	Minyak Kita	15.700	16.100	20.700

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang dihadapi oleh TPID Kabupaten Konawe Kepulauan pada pelaksanaan pengendalian inflasi dengan kerangka 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut.

1. Produksi pangan yang kurang dan rantai pasok yang kurang efisien akibat infrastruktur pendukung distribusi yang masih terbatas seperti kendaraan pemasok bahan pokok pangan. Keterbatasan penyediaan Bahan Bakar Minyak (BBM) juga ikut mempengaruhi ketersediaan pangan di daerah karena penyebaran bahan pokok pangan tidak merata
2. Infrastruktur pendukung yang masih terbatas dan jaringan distribusi yang belum lancar
3. Tingginya ketergantungan Kabupaten Konawe Kepulauan dengan daerah lain yakni komoditas bahan pokok dan pertanian sehingga mempengaruhi kestabilan harga bahan pokok
4. Kapasitas produksi yang terbatas akibat teknologi yang terbatas

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Rapat TPID yang diikuti oleh Bapak Bupati dan Wakil Bupati Konawe Kepulauan, Tim TPID kab. Konawe Kepulauan
2. Pemantauan Harga dan Stok Barang secara berkala
3. pelaksanaan ketersediaan pasokan dan stabilisasi harga
4. Cadangan Beras Pemerintah di Bulog yang terus dijaga
5. Pengawasan bersama satgas pangan untuk menghindari penimbunan
6. Memastikan distribusi logistik lancar hingga sampai ke daerah yang defisit
7. Mendukung ketersediaan Bahan Bakar Minyak (BBM) di Kabupaten Konawe Kepulauan agar distribusi bahan pokok pangan dapat merata sampai di pelosok.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Koordinasi dengan pihak-pihak terkait penanganan inflasi untuk ketersediaan pasokan stok bahan pangan.
2. Dengan mengevaluasi dan memantau harga dapat menekan laju harga bahan pokok di Kabupaten Konawe Kepulauan.
3. Pemantauan pasokan dan stabilisasi harga bahan pokok pangan untuk memantau ketersediaan dan kebutuhan masyarakat agar tidak terjadi peningkatan permintaan konsumen
4. Memastikan cadangan beras pemerintah pada bulog menghindari kekurangan pasokan

dari penyuplai atau petani.

5. Memastikan bahan pokok pangan tidak ada penimbunan, agar harga tetap terjangkau
6. Masih rendahnya kuantitas dan kualitas komoditas karena saat ini komoditas pangan lokal belum mampu menyuplai secara keseluruhan wilayah yang berada di wilayah Kabupaten Konawe kepulauan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Memperkuat koordinasi antar OPD untuk secara konsisten melakukan pembaharuan data pasokan, kebutuhan, dan harga sehingga dapat menjadi langkah awal dalam menentukan upaya pengendalian kedepan dan memitigasi kemungkinan terjadinya keterbatasan supply.
2. Melaksanakan pendampingan intensif kepada nelayan atau petani untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas komoditas karena saat ini komoditas. Saat ini masih banyak petani atau nelayan yang menanam tanpa melihat kondisi cuaca.
3. Mengaktifkan fungsi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Konawe Kepulauan dalam pelaksanaan fungsi dan tugas agar terus bersinergi guna mengendalikan laju inflasi.
4. Mengaktifkan Satgas Pangan yang memiliki tugas dalam melaporkan harga dan ketersediaan komoditas kepada Kepala Daerah serta melakukan pengecekan langsung ke lapangan terkait harga dan ketersediaan komoditas dan permasalahan mengenai supply dan distribusi.
5. Melakukan penyusunan kebijakan pengendalian inflasi yang meliputi kajian atas seluruh komoditas pangan strategis, untuk memperoleh data stok dan neraca pangan daerah, dan Menyusun peta produksi dan distribusi dalam rangka penyediaan pasar untuk setiap komoditas strategis.
6. Mengoptimalkan APBD Kabupaten Konawe Kepulauan dalam intervensi pengendalian Inflasi di daerah
7. Memperkuat Kerjasama Antar Daerah (KAD) agar distribusi pangan dapat dilakukan secara merata terutama pada daerah yang surplus ke daerah yang defisit